

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis mencoba mengemukakan beberapa kesimpulan dari keadaan yang terjadi pada PT Surya Rengo Containers selanjutnya penulis memberikan saran sebagai bahan masukan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan peranan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya pada perusahaan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan pada PT Surya Rengo Containers hanya di susun oleh Direktur, *Factory manager*, dan *Financial Accounting manager* semua cabang, anggaran yang disusun berdasarkan taksiran kuantitas pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan produk berdasarkan tahun-tahun sebelumnya. Anggaran yang disusun sifatnya tetap (fix), sehingga tidak dapat dipergunakan secara efektif, dan apabila terjadi penyimpangan dari yang telah direncanakan tidak bisa menyesuaikan terhadap anggaran.
2. Laporan pengendalian yang dibuat oleh PT Surya Rengo Containers hanya berisi anggaran, realisasi dan selisih atau penyimpangan. Perusahaan tidak memberi penjelasan mengenai penyebab penyimpangan yang terjadi, karena perusahaan tidak melakukan analisis dan evaluasi terhadap penyimpangan

yang ada. Dari hasil analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa anggaran biaya produksi yang disusun oleh PT Surya Rengo Containers belum sepenuhnya berfungsi sebagai perencanaan dan pengendalian, karena perusahaan dalam melakukan perencanaan tidak memisahkan biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan contohnya bonus dan intensif pencapaian target.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam melakukan penyusunan anggaran, perusahaan harus melibatkan semua *manager* dan *supervisor* dari perusahaan, agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam pelaksanaan anggaran seharusnya perusahaan menggunakan anggaran fleksibel untuk melakukan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga anggaran tersebut berguna sebagai pedoman untuk mencapai tujuan.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis penyimpangan biaya yang terjadi, sehingga penyebab terjadinya penyimpangan dapat diketahui dengan cepat dan untuk menghindari terjadinya pemborosan atau hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Dalam penyimpangan yang ada, perusahaan harus mengevaluasi dan menilai penyimpangan tersebut. Agar tidak terjadi penyimpangan yang signifikan di kemudian hari.